

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU HAMIL KURANG DARI 20 TAHUN DENGAN
INSIDENSI BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSI YARSI KOTA
PONTIANAK**

Irfan Muhammad Alqadrie

Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar : Hasil Riskesdas pada tahun 2010 menunjukkan angka insidensi BBLR di Kalimantan Barat termasuk ke dalam golongan yang tinggi yaitu 13,9%. Angka ini bahkan melebihi dari angka rata-rata nasional yang hanya 11,1%. Salah satu faktor penyebab tingginya angka BBLR di Kalimantan Barat adalah dikarenakan tingginya angka kehamilan di usia muda di provinsi tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan antara usia ibu hamil dengan insidensi BBLR di RSI Yarsi Kota Pontianak

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain *cross sectional* dilakukan dengan menggabungkan beberapa data sekunder berupa data rekam medis ibu

Hasil dan Pembahasan: Hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan Chi-square pada seluruh subyek penelitian yang berjumlah 98 subyek penelitian menunjukkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dengan kejadian BBLR ($p=0,002$ dan $RP=2$ $CI=1,551-8,259$) dan ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun lebih berisiko 2 kali melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu hamil berusia lebih dari 20 tahun.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dengan insidensi BBLR ($p=0,002$ dan $RP=2$ $95\% CI= 1,551-8,259$) di RSI Yarsi Kota Pontianak.

Kata Kunci : Berat bayi lahir rendah (BBLR) , Usia ibu hamil

**THE CORRELATION OF UNDER 20 YEARS OLD PREGNANT MOTHER
WITH LOW BIRTH WEIGHT INCIDENTS AT ISLAMIC HOSPITAL YARSI
PONTIANAK CITY**

Irfan Muhammad Alqadrie

Faculty of Medicine

Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Background: *Riskesdas in 2010 showed the incidence of LBW in West Kalimantan included in the group were as high as 13.9 % . This figure has surpassed the national average figures are only 11.1 % . One of the factors causing the high rate of LBW in West Kalimantan is due to the high rate of pregnancy at a young age in the province..*

Objective: *This study aims to demonstrate the correlation of maternal age with the incidents of LBW in RSI Yarsi Pontianak City*

Method: *This study used descriptive cross-sectional study by combining multiple secondary data, medical records of mothers*

Result and Discussion: *The results of data analysis was performed using Chi -square on all study subjects totaling 98 study subjects showed results significant correlation between maternal age less than 20 years with the incidents of low birth weight ($p = 0.002$ and $RP = 2$ $CI = 1.551$ to 8.259) and pregnant women aged less than 20 years are more at risk of having a baby with low birth weight 2 times compared with pregnant women over the age of 20 years*

Conclusion: *There is a significant correlation between maternal age less than 20 years with the incidents of low birth weight ($p = 0.002$ and $RP = 2$ 95% $CI = 1.551$ to 8.259) at the RSI Yarsi Pontianak City.*

Keywords: *Low Birth Weight, Maternal Age*